



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROBABILITI
PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

Oleh

ARIANA ADESI

06 951 012

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

PADANG

2011



No.Alumni Universitas	Ariana Adesi	No. Alumni Fakultas
a) Tempat/Tanggal Lahir: Ampang Kuranji/ 05 September 1988 b) Orang Tua: Rahmansyah dan Anem Aswati c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Ilmu Ekonomi e) No. Bp: 06951012 f) Tanggal Lulus: 28 Januari 2011 g) Predikat Lulus: h) IPK: i) Lama Studi: 4 Tahun 5 Bulan) Alamat Orang Tua: Jl Cangkir batu No 69, Ampang Kuranji Dharmasraya		

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Probabiliti Penduduk Miskin Di Kabupaten Dharmasraya

*Skripsi SI Oleh : Ariana Adesi
Pembimbing : Prof.Dr. Nasri Bachtiar, SE. MS*

ABSTRAK

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya cukup tinggi yaitu pada tahun 2009 sebanyak 19.87 ribu jiwa penduduk miskin. Kabupaten Dharmasrayapun pada tahun 2009 menduduki nomor urut ke-6 dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat untuk persentase penduduk miskin menurut Kabupaten Kota di Sumatera Barat. Banyak factor-faktor kemungkinan yang menyebabkan kemiskinan. Skripsi ini menjelaskan bagaimana tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, etos kerja, status pekerjaan kepala rumah tangga, kredit usaha dan pengaruh probabilitinya terhadap kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan temuan empiris dengan analisa regresi logistic diketahui bahwa tingkat pendidikan kepala rumah tangga, etos kerja, status pekerjaan kepala rumah tangga, kredit usaha berpeluang signifikan terhadap kondisi kemiskinan, sedangkan jumlah anggota keluarga berhubungan positif tetapi tidak berpeluang signifikan terhadap kondisi kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Januari 2011, Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji.

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. DR. Nasri Bachtiar, SE. MS. (Pembimbing)	Feri Andrianus, SE.M.Si (Penguji 1)	Yulia Anas, SE.M.Si (Penguji 2)

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA.Ing**
NIP. 130812952

Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumnus Fakultas	Nama	Tandatangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tandatangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan merupakan salah satu permasalahan utama pemerintah yang diprioritaskan dalam menyusun strategi pembangunan. Strategi ini merupakan salah satu strategi dari *triple track strategy* pemerintah, yang meliputi penanggulangan masalah kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu isu kemiskinan juga merupakan fokus perhatian pembangunan di hampir semua negara. Perhatian terhadap kemiskinan bahkan menjadi isu global yang tertulis secara jelas dalam *Millenium Development Goals-MDGs* (World Bank, 2006).

Sejak awal tahun 1970-an, pengentasan kemiskinan merupakan prioritas utama dalam strategi pembangunan di Indonesia. Berbagai kebijakan dan upaya pengurangan penduduk miskin pada masa tersebut telah dilakukan baik oleh lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah. Tujuan utama strategi penghapusan kemiskinan pada dasarnya adalah untuk memperbaiki kesejahteraan penduduk dan mengurangi kesenjangan social ekonomi/ketimpangan antar golongan penduduk (BPS, 2004).

Di negara-negara berkembang persoalan ini tidaklah mudah mengatasinya. Berbagai kendala yang dihadapi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi dan lemahnya manajemen pembangunan selalu menjadi hambatan

yang sulit untuk diatasi. Disamping itu kebijakan pembangunan yang di berlakukan di Negara-negara berkembang sering kali juga turut memperlebar jurang kesenjangan produktivitas antar golongan masyarakat, dan antar penduduk laki-laki dan perempuan.

Oleh karena itu pembangunan daerah perlu diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Disamping itu, perkembangan penduduk perlu diarahkan pada pengendalian kuantitas, pengembangan kualitas serta pengarahannya mobilitas sehingga mempunyai ciri-ciri dan karakteristik yang menguntungkan pembangunan.

Kesejahteraan rakyat biasanya dilihat dari pemerataan kemakmuran. Pemerataan tingkat kemakmuran adalah tujuan pembangunan yang ideal. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak akan berarti tanpa diiringi dengan pemerataan pembangunan. Untuk itu pemerintah diberbagai belahan dunia, baik dinegara maju maupun dinegara berkembang selalu berusaha semaksimal mungkin mengurangi ketimpangan antar golongan masyarakat. Hal ini diwujudkan dalam bentuk program-program pembangunan yang berusaha melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Pemerintah makin menyadari bahwa peningkatan kesejahteraan rakyat merupakan salah satu agenda tahunan yang harus mendapatkan perhatian utama. Hal ini dibuktikan melalui pemaparan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dalam sidang Kabinet Paripurna tanggal 13 Januari 2009 yang memasukkan kesejahteraan rakyat sebagai isu strategis. Perlu diketahui bahwa jumlah penduduk

BAB VI

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan kepala rumah tangga berpeluang terhadap terbentuknya rumah tangga miskin di Kabupaten Dharmasraya. Dengan pendidikan kepala rumah tangga yang **rendah** kecenderungan rumah tangganya miskin sebesar 3,707 kali dibandingkan kepala rumah tangga yang berpendidikan **tinggi**.
2. Jumlah anggota rumah tangga tidak berpeluang signifikan terhadap terbentuknya rumah tangga miskin di Kabupaten Dharmasraya, dimana jika jumlah anggota rumah tangga dari hasil penghitungan regresi logistic sebesar 1,037. Artinya, kemungkinan rumah tangga dengan jumlah anggota rumah tangga 5 orang atau lebih yang rumah tangganya miskin adalah sebesar 1,037 kali dibandingkan dengan rumahtangga yang tidak masuk kategori.
3. Etos kerja berpeluang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya. Nilai *Odds Ratio* variabel etos kerja kepala rumah tangga dari hasil penghitungan regresi logistic sebesar 2,165. Artinya, kemungkinan kepala rumah tangga yang etos kerjanya rendah cenderung menjadi miskin 2,165 kali dibandingkan dengan kepala rumah tangga yang etos kerjanya tinggi.
4. Status pekerjaan kepala rumah tangga juga berpeluang terhadap pembentukan rumah tangga miskin di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini ditandai dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar.1999. *Analisis Manfaat Social Ekonomi Program Pembinaan Masyarakat Desa hutan*. Pps.Unand Padang
- Anwar, Arsjad, Ikhsan. 1995. *Sumber Daya teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Asnawi, S. 1994. *Masalah Kemiskinan di Pedesaan dan Strategi Penanggulangannya Makalah seminar Pengentasan Kemiskinan*. Padang: Kerjasama Dengan Universitas Bung hatta 10 Januari 1994.
- Badan Pusat Statistik. 2004. *Dharmasraya dalam Angka 2004*. Dharmasraya: BPS Kabupaten Dharmasraya
- _____. 2005. *Dharmasraya Dalam Angka 2005*. Dharmasraya: BPS Kabupaten Dharmasraya.
- _____. 2006. *Dharmasraya Dalam Angka 2006*. Dharmasraya: BPS Kabupaten Dharmasraya.
- _____. 2007. *Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2005 dan 2006*. Jakarta: BPS.
- _____. 2007. *Survei Angkatan Kerja Nasional 2007*. Jakarta: BPS.
- _____. 2007. *Dharmasraya Dalam Angka 2007*. Dharmasraya: BPS Kabupaten Dharmasraya.
- _____. 2008. *Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2007*. Jakarta: BPS
- _____. 2008. *Survei Sosial Ekonomi Nasional 2008*. Jakarta: BPS.